BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1.Sejarah Perusahaan

Pada salah satu symposium yang disponsori oleh UNIDO (United Nation Development Organization) yang berlangsung pada tahun 1966, yaitu mengenai tingkat pengembangan industri *engineering* negara-negara berkembang. Pada symposium tersebut telah ditentukan pengelompokan ini didasarkan pada struktur pola industri negara-negara maju. Didalam pengelompokan itu Indonesia termasuk kedalam kelompokII, ini artinya bahwa Indonesia masih mengimport 80% sampai 90% barang-barang keperluan konsumsi *engineering* dalam negeri.

Oleh karena itu, untuk memajukan pengembangan teknologi industri I Indonesia, maka timbulah suatu gagasan untuk mendirikan semacam pusat Pengembangan Industri Logam di Indonesia, gagasan ini timbul pada tahun 1967. Sebagai kelanjutan realisasi dari gagasan tersebut, maka pada tanggal 15 September 1969, Direktorat Jendral Perindustrian Dasar melalui keputusan No.48/kpts-DD/perdas/69 telah bekerja sama dengan pemerintahan kerajaan Belgia membentuk suatu tim untuk mengadakan suatu rangkaian penelitian tentang pembentukan pusat pengembangan industri logam dan mesin.

Kemudian dengan surat Keputusan Direktur Jendral Perindustrian dasar No. 57/Kpts-DD/Perdas/69 yang bertanggal 5 November 1969, dibentuklah proyek Metal Industries Development Centre (MIDC) di Bandung. Proyek ini berdiri dengan bantuan tehnis dari Pemerintah Kerajaan Belgia melalui DTA-45.

Yaitu suatu perjanjian kerjasama bilateral antara kedua negara. Perjanjian kerjasama itu tersebut untuk pertama kali ditanda tangani pada tanggal 3 Februari 1970 di Jakarta dan berlangsung untuk masa 5 tahun, berakhir pada tanggal 31 Maret 1975.

Oleh karena bantuan dari Pemerintah Belgia masih dibutuhkan maka perjanjian kerjasama dibuat, yaitu untuk jangka waktu 4 tahun. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 April 1975 sampai 1 Maret 1979. Persetujuan tersebut ditanda tangani pada tangggal 10 November 1975.

Setelah perjanjian tersebut berakhir, mengingat bahwa bantuan dari pihak Pemerintah Belgia dibutuhkan maka persetujuan ketiga dibuat, kali ini berlaku untuk masa 3 tahu. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 April 1979 sampai 31 Desember 1982.

Pada tahun 1974, berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 44 & 45 tahun 1974 maka M.I.D.C merupakan unit perangkat Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Logam dan Mesin yang secara operasional berada dalam lingkungan Direktorat Jendral Logam dan Mesin, Departement Perindustrian. Dan berdasarkan keputusan Mentri Perindustrian No. 45/M/SK/3/1979. Proyek M.I.D.C sejak tanggal 9 Maret 1979 telah beralih status menjadi " Balai Besar Pengembangan Industri Logam dan Mesin " dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Departement Perindustrian.

Disamping bantuan teknik dari Pemerintahan Kerajaan Belgia, dalam perkembangan sejak berdiri proyek M.I.D.C sampai menjadi Balai Besar Pengembangan Industri Logam dan Mesin telah mendapatkan pula bantuan teknis

dari UNIDO dari tahun 1975 hingga tahun 1978 dan dari Pemerintah Jerman (Barat) pada tahun 1976.Dalam rangka menunjang kegiatan penelitian dan pengembangan industri serta pengembangan teknologi yang semakin meningkat, dipandang perlu untuk meningkatkan kemampuan balai terbesar. Untuk hal tersebut pada tahun 1988, SK Menteri Perindustrian No. 45/79 dicabut dan diganti dengan SK Menteri Perindustrian No. 123/M/SK/4/88.

2.2. Tempat dan Kedudukan

1) Balai Besar Pengembangan Industri Logam dan Mesin adalah unit pelaksana teknis dibidang penelitian dan pengembangan industri logam dan mesin dalam lingkungan Departemen Perindustrian yang berada dinbawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi.
2) Balai Besar Logam dan Mesin dipimpin leh seorang kepala.

2.3. Tugas

Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan dalam teknologi, pengelolaan industri, kondisi dan system penggunaan alat mesin produk, proses dan metoda kerja, pengetahuan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas industri logam dan mesin, sesuai dengan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Disamping itu juga seiring perkembangan dunia computer maka diadakan pemasukan data-data secara mudah.

2.4. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan peningkatan kemampuan berproduksi melalui peningkatan manajemen produksi bagi industri logam dan mesin.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi proses dan teknologi produk industri logam dan mesin agar mampu menghasilkan produk yang bermutu dengan produktivitas yang tinggi.
3. Melaksanakan kegiatan bantuan dibidang pemilihan bahan/proses serta mesin yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu jenis produk.
4. Melaksanakan penyuluhan/pembinaan teknik ekonomi, konsultasi, penataran dan seminar yang ditetapkan oleh kepala badan penelitian dan pengembangan industri.
5. Melaksanakan studi identifikasi bagi industri logam dan mesin yang berskala kecil dalam rangka mencari kemungkinan untuk dikaitkan dengan industri keteknikan.
6. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tanggan Balai Besar Logam dan Mesin.
7. Membuat proses pengolahan data-data secara akurat dan benar.

2.5.Fasilitas

2.5.1. .Laboratorium

- Pengecoran logam
- Las dan kontruksi

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

- Pemesinan
- Perlakuan panas
- Logam dan pasir
- Mekanik
- Tak merusak (NDT)
- Kimia
- Komputer

2.5.2..Meterologi, metalografi, perpustakaan, ruang peserta pelengkapannya untuk diklat dan seminar.

2.6. Struktur Organisasi BBLM

Berdasarkan SK Mentri Perindustrian tanggal 29 November 2002 No. 785/MPP/Kep/11/2002 dalam struktur organisasinya, Balai Besar Pengembangan Industri Logam dan Mesin dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar yang membawahi beberapa bidang dan bagian, yaitu :

1. Bagian tata usaha

   Dipimpin oleh seorang Kepala Bagian. Dibawah Kepala Bagian ini terdapat sub bagian yaitu :

   - Sub bagian umum
   - Sub bagian penyusunan program
   - Sub bagian kepegawaian
   - Sub bagian keuangan

2. Bidang permesinan dan Pengesahan

   Dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang membawahi 3 (tiga) seksi, yaitu:

   - Seksi Pengembangan usaha
   - Seksi Desain dan PPC
   - Seksi Kerjasama usaha

3. Bidang Pengecoran

   Dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang memimpin 3(tiga) seksi yaitu :

   - Seksi Pengembangan usaha
   - Seksi Desain dan PPC
   - Seksi Kerjasama usaha

4. Bidang pengujian dan Pelayanan Teknis

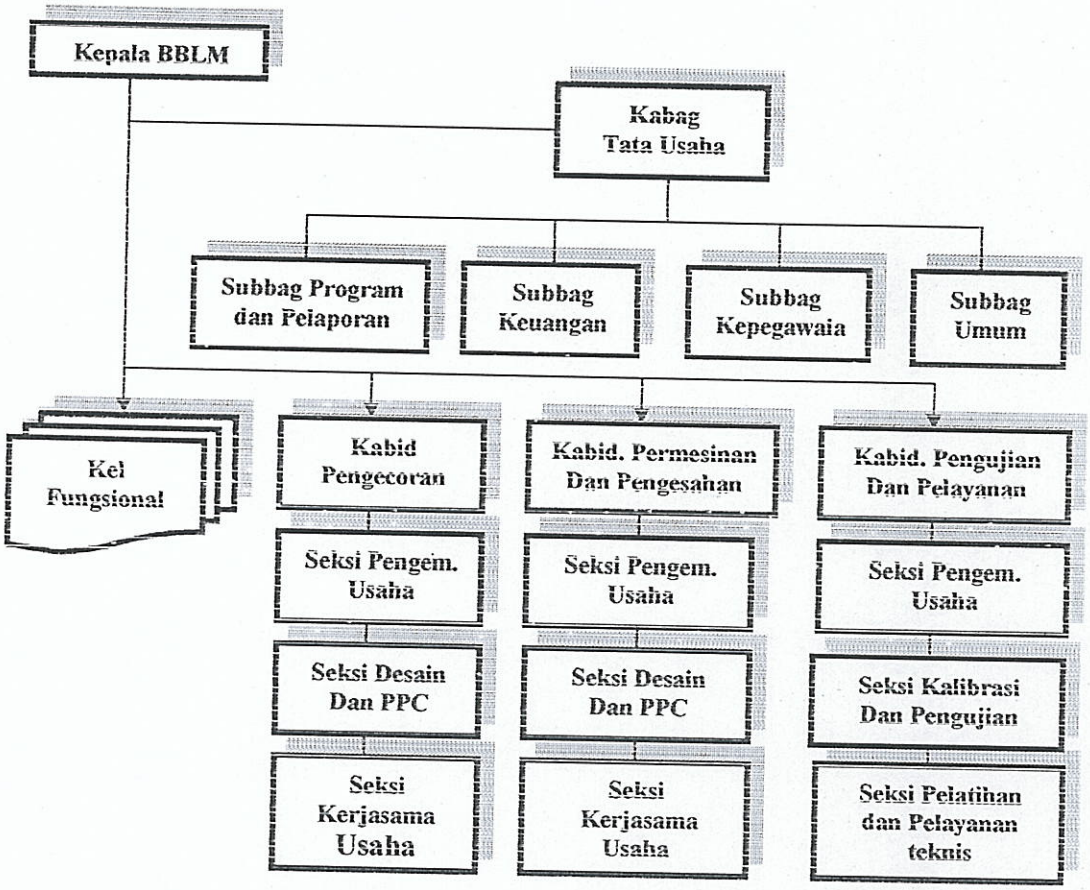
   Bagian ini terdiri dari sekelompok peneliti dan tenaga fungsional lainnya.

   - Seksi Pengembangan usaha
   - Seksi Kalibrasi dan Pengujian
   - Seksi Pelatihan dan Pelayanan Teknis

5. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari

   - Peneliti
   - Perekayasa
   - Litkayasa

Bagan struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin berdasarkan SK No. 785/MPP/Kep/11/2002 dalam bagan adalah sebagai berikut:



Gambar II.1. Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM